

ABSTRAK

Marlina (61190022), Analisis Laporan Keuangan Pada Yayasan Kokoliem Center Jakarta.

Analisis laporan keuangan merupakan kegiatan menganalisa laporan keuangan menggunakan konsep dan standar akuntansi keuangan. Salah satu cara untuk mengetahui analisis laporan keuangan yaitu menggunakan analisis rasio keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Laporan Keuangan Pada Yayasan Kokoliem Center Jakarta berdasarkan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Subjek yang digunakan adalah data laporan neraca Yayasan Kokoliem Center Jakarta periode tahun 2019-2021. Metode pengumpulan data dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara dengan metode analisa yaitu berupa analisis deskriptif kualitatif yaitu metode analisis data tanpa menggunakan analisis statistik. Hasil penelitian pada tahun 2019-2021 menunjukkan rasio likuiditas perusahaan dinilai belum sanggup untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya yang dilihat dari *current ratio* yaitu nilai tertinggi 168% dan terendah sebesar 130%. *Quick ratio* nilai tertinggi sebesar 133% dan yang terendah sebesar 103%. *Cash ratio* tertinggi yaitu 32% dan yang terendah yaitu 16%. Sedangkan dilihat dari rasio solvabilitas Yayasan Kokoliem Center Jakarta dinilai dalam keadaan baik karna mampu menulasi kewajibannya yang dapat dilihat dari *debt to asset ratio* nilai tertinggi sebesar 15%, dan nilai terendah sebesar 9%, dan *debt to equity ratio* nilai tertinggi sebesar 35% dan terendah sebesar 19%.

Kata kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Analisis Keuangan.

ABSTRAC

Marlina (61190022), Analysis o Financial Statements at Yayasan Kokoliem Center Jakarta

Financial statement analysis is an activity of analyzing financial statements using financial accounting concepts and standards. One way to find out the analysis of financial statements is to use financial ratio analysis. The purpose of this study was to determine the Financial Statement Analysis at the Kokoliem Center Jakarta Foundation based on the liquidity ratio and solvency ratio.

The subject used is the balance report data of the Jakarta Kokoliem Center Foundation for the period 2019-2021. The method of data collection in the preparation of this final project the author uses the method of observation, documentation and interviews with analytical methods in the form of descriptive qualitative analysis, namely data analysis methods without using statistical analysis. The results of the research in 2019-2021 show that the company's liquidity ratio is considered unable to pay off its short-term obligations as seen from the current ratio, which is the highest value of 168% and the lowest of 130%. The highest quick ratio value is 133% and the lowest is 103%. The highest cash ratio is 32% and the lowest is 16%. Meanwhile, judging from the solvency ratio of the Kokoliem Center Jakarta Foundation, it is considered in good condition because it is able to write its obligations which can be seen from the debt to asset ratio, the highest value of 19%, and the lowest value of 10%, and the highest debt to equity ratio of 35% and the lowest value. by 19%.

Keywords: Liquidity Ratio, Solvability Ratio, Financial Analysis.